

## BAB IV

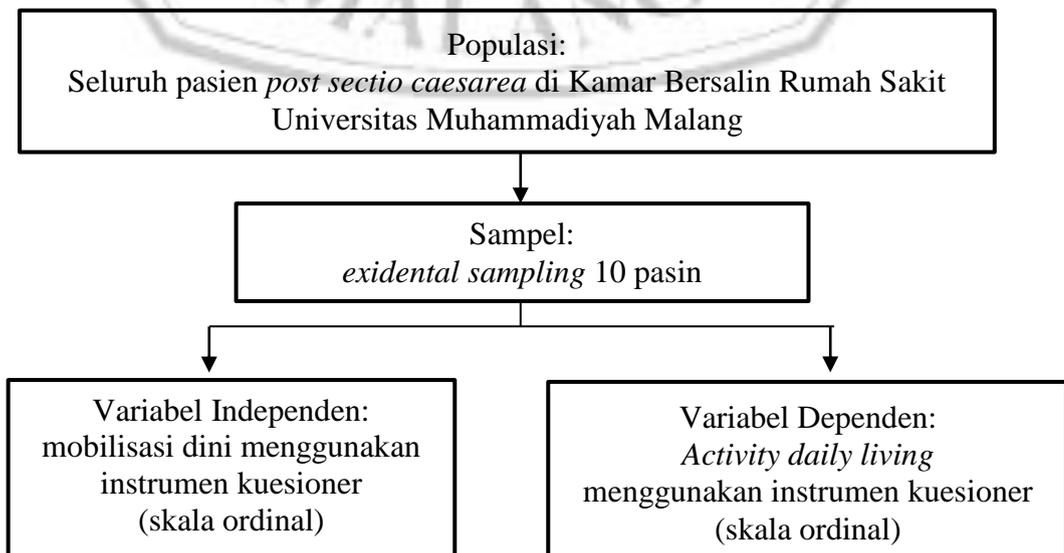
### METODE PENELITIAN

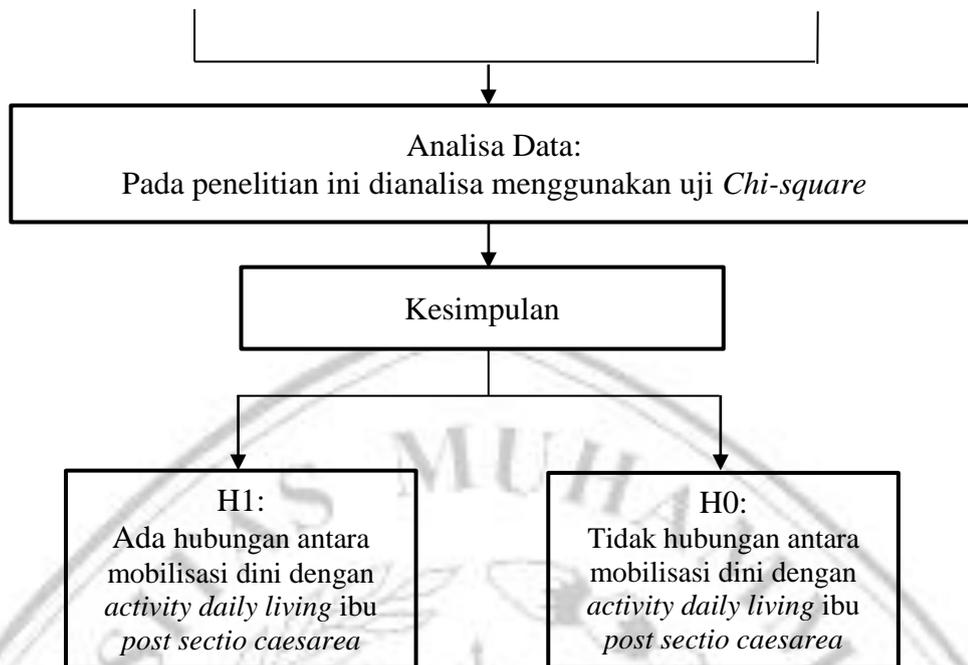
#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi yang digunakan dalam penelitian untuk merancang dan mengidentifikasi masalah dalam pengumpulan data serta digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti (Nursalam, 2020). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan *deskriptif analitik* untuk mengetahui pengaruh mobilisasi dini dan *activity daily living* ibu *post sectio caesarea*. Peneliti *Cross Sectional Study* tidak melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti melainkan melakukan pengukuran variabel secara bersamaan (sesaat). Variabel independen maupun dependen dinilai hanya sekali saja, dengan studi ini maka diperoleh prevalensi suatu fenomena variabel independen dihubungkan dengan penyebab variabel dependen (Nursalam, 2017).

#### 4.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan suatu tahap hasil akhir yang dirancang oleh peneliti dan berhubungan dengan penerapan hasil penelitian. Rancangan penelitian ini juga terhubung dengan kerangka konsep sebagai petunjuk perencanaan dari penelitian yang akan diteliti.





**Gambar 4. 1 Kerangka Penelitian**

### **4.3 Populasi, Sampling dan Sampel**

#### **4.3.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Populasi penelitian dapat berupa orang, lembaga, wilayah, kelompok, dan hewan yang berperan sebagai sumber informasi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Populasi dalam penelitian ini merupakan pasien *post sectio caesarea* kelolaan di ruang Kamar Bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Malang.

#### **4.3.2. Sampling**

Sampling adalah cara yang dilakukan untuk memilih populasi. Teknik ini merupakan metode penentuan jumlah sampel agar sampel yang dihasilkan memenuhi kriteria subjek. Teknik yang akan peneliti digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *exidental sampling*. Kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini yaitu;

1. Kriteria inklusi :

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subjek penelitian.

- a. Ibu *Post Sectio Caesarea* (random)
- b. Pasien bersedia untuk menjadi responden
- c. Pasien mampu berkomunikasi
- d. Responden menyetujui informed consent yang diberikan peneliti

2. Kriteria eksklusi :

- a. Pasien yang tidak kooperatif.

#### **4.3.3. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi yang diteliti (Nursalam, 2020). Penelitian ini mengambil *exidental sampling* sebanyak 10 responden.

#### **4.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang dapat menjadi titik dari suatu penelitian. Variabel disebut juga faktor yang bisa berperan dalam penelitian yang akan diteliti (Siyoto & Sodik, 2015).

##### **4.4.1. Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dapat diamati, dimanipulasi dan diukur untuk mengetahui hubungan dengan variabel lain (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah mobilisasi dini.

##### **4.4.2. Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan faktor yang dapat diukur dan diamati. Diukur untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan dengan variabel bebas (Nursalam, 2020). Pada penelitian ini variabel dependennya adalah *Activiyt daily living*.

#### 4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pengertian dari variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional ini dibuat untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data dan pengolahan serta menganalisis data. (Maturoh & T., 2018)

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Indikator	Skala Data	Skor
Independen: Mobilisasi dini	Ambulasi dini (early ambulation) merupakan suatu upaya yang dilakukan secepat mungkin pada pasien pasca operasi dengan membimbing pasien untuk dapat melakukan aktivitas setelah proses pembedahan	Kuesioner penilaian mobilisasi dini	Tingkat mobilisasi: 5 Setelah 6 - 10 jam <i>postsectio caesarea</i> 6 Setelah 8 – 12 jam <i>post sectio caesarea</i> 7 Setelah 24 jam <i>sampai hari ke 3 post sectio caesarea</i>	Ordinal	Interupsi hasil : 1-8 :dilakukan dengan bantuan minimal 9-18 :dilakukan dengan bantuan maksimal

Dependen :  <i>Activity Daily Living</i>	<i>Activity Daily Living</i> adalah aktivitas perawatan diri yang harus pasien lakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari.	Kuesioner Indeks Barthel	8 Makan 9 Mandi 0 Perawatan diri 1 Berpakaian 2 BAK 3 BAB 4 Penggunaan toilet 5 Transfer 6 Mobilitas 7 Naik turun tangga	ordina 1	Interupsi hasil : 1-10 : Ketergantungan tinggi 11-10: Ketergantungan rendah
---	---	--------------------------	---	-------------	---

**Tabel 4. 1 Tabel Definisi Operasional**

#### **4.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di ruang kamar bersalin Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Pengambilan data dilakukan pada 22-26 agustus 2023. Peneliti menentukan pasien dengan cara membaca rekam medik pasien dan membacakan kuesioner yang sudah dipersiapkan.

#### **4.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data. Penyusunan instrumen yaitu menyusun alat evaluasi karena saat memperoleh data mengenai topik yang akan diteliti, dan hasilnya akan diukur dengan menggunakan standar yang diperlukan peneliti (Siyoto, S. & Sodik., 2015).

## **4.8 Prosedur Pengumpulan Data**

### **4.6.1 Tahap Persiapan**

1. Peneliti bekerjasama dengan pihak ruangan untuk perizinan melakukan wawancara kepada pasien
2. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan digunakan.
3. Sebelum peneliti melakukan wawancara, peneliti menjelaskan *informed consent* kepada partisipan dan tujuan penelitian.

### **4.6.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti mengidentifikasi pasien dengan *post sectio caesarea* melalui data rekam medis pasien.
2. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan dengan partisipan (membina hubungan saling percaya).
3. Peneliti akan memberikan lembar *informed consent* kepada partisipan, apabila partisipan menyetujuinya maka peneliti menjelaskan kepada partisipan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan hak-hak partisipan serta menjaga kerahasiaan data yang diberikan partisipan.
4. Setelah mendapat persetujuan dari responden peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang sudah disusun.

### **4.6.3 Tahap Terminasi**

Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan waktu kepada partisipan karena telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini.

## **4.9 Tahap Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari kuesioner adalah data yang masih mentah (*raw data*), data ini masih harus memerlukan tahapan pengolahan setelah itu akan bisa dianalisis (Abdullah, 2015). Adapun langkah-langkah dalam mengolah data yaitu:

### *a. Editing*

Editing adalah tahapan untuk pengecekan kembali kebenaran dan kelengkapan data yang telah terkumpul. Peneliti akan memeriksa

kelengkapan data yang berupa kuesioner yang didapat dari responden.

*b. Coding*

Coding merupakan suatu pengolahan dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner menggunakan komputer dengan memberikan kode angka atau numerik data agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

*c. Tabulating*

Peneliti akan menyusun dan mengelompokkan data yang sudah diubah menjadi kode-kode untuk dibentuk dalam tabel. Proses tabulasi ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam sebuah tabel distribusi frekuensi.

*d. Data entry*

Tahapan ini, peneliti akan memasukkan data yang sudah berupa tabel atau data base komputer kemudian peneliti membuat distribusi frekuensi. Data yang sudah dalam bentuk numeric ini akan dimasukkan ke dalam sebuah program software untuk diolah.

*e. Processing*

Tahapan ini, peneliti akan memproses data yang sudah berupa ke dalam angka kemudian menganalisis data tersebut.

*f. Cleaning*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk mendeteksi kesalahan kode dan kelengkapan data yang telah dimasukkan. Setelah itu, peneliti melakukan pengoreksian dan pembenaran. (Siyoto, S. & Sodik., 2015)

#### **4.10 Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk data demografi. Analisis bivariat yaitu analisis dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sinaga, 2017). Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan mobilisasi dini dengan *activity daily living* ibu *post sectio caesarea* dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service*

*Solution* (SPSS). Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen adalah uji k *Chi-Square* dengan  $P\text{-value} \leq 0,05$ .

#### 4.11 Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data (*trustworthiness*) diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan ini dapat didasarkan dengan sejumlah kriteria tertentu. Menurut (Creswell, 2017), ada empat kriteria yang digunakan yaitu

1. Kepercayaan (*Credibility*),  
Uji kredibilitas atau uji kebenaran mengacu pada kepercayaan terhadap data yang didapatkan. Data yang valid adalah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan data yang telah diberikan oleh partisipan.
2. Keteralihan (*transferability*),  
Transferability dalam penelitian kualitatif ini merupakan validitas eksternal yang dapat menunjukkan ketepatan dan layak atau tidaknya hasil penelitian yang diterapkan.
3. Kebergantungan (*dependability*)  
Dependability mengacu pada tingkat konsistensi atau stabilitas data dari waktu ke waktu. Dependability disebut juga dengan reliabilitas yaitu dengan melakukan audit pada seluruh proses dan aktivitas peneliti.
4. Kepastian (*confirmability*)  
Uji Comfirmabilility mempunyai arti menguji hasil penelitian yang akan dikaitkan dengan proses penelitian

## 4.12 Etika Penelitian

Menurut (Surahman & Rachmat, 2016) berikut etik penelitian yang harus diterapkan pada penelitian:

### 4.12.1 Menghormati dan menghargai subjek (*Respect for Person*)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dari menghargai dan menghormati subjek penelitian, yaitu :

- a. Peneliti harus mempunyai pertimbangan yang cermat terhadap risiko dan penyalahgunaan yang mungkin terjadi selama penelitian
- b. Subyek penelitian yang berisiko terhadap penelitian harus dilindungi

Penelitian ini dilakukan tanpa mempengaruhi penderitaan subjek. Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sarana khusus apapun.

### 4.12.2 Beneficence

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan tidak merugikan atau berisiko bagi subjek penelitian. Prinsip *beneficence* sangat mengutamakan prioritas keamanan manusia yang pada prinsipnya tidak merugikan subjek penelitian. Berikut beberapa dimensi prinsip *beneficence*, yaitu :

- a. Bebas dari bahaya

Peneliti wajib untuk melindungi subjek penelitian dan menghindari bahaya dan ketidaknyamanan psikologis dan fisik

- b. Bebas dari eksploitasi

Keterlibatan dari peserta dalam penelitian tidak merugikan subjek penelitian tetapi memaparkan mereka pada situasi yang baik. Subjek penelitian harus peneliti hindarkan dari suatu keadaan yang merugikan. Subjek harus diyakinkan bahwa informasi yang sudah diberikan kepada peneliti tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian dalam bentuk apapun. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Penelitian dapat menghasilkan manfaat

Manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini ditujukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dimana berdampak pada subjek penelitian, tetapi akan lebih baik jika pengetahuan yang didapat dari hasil penelitian ini dapat berpengaruh positif terhadap disiplin dalam anggota masyarakat.

d. Rasio antara risiko dan manfaat

Peneliti harus dapat menelaah keseimbangan antara risiko dan manfaat dalam penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini tidak terdapat risiko yang dapat membahayakan subjek penelitian

#### **4.12.3 Menghargai martabat manusia**

Menghormati martabat dari subjek penelitian sebagai manusia meliputi :

a. Hak untuk menetapkan sendiri (*self determination*),

Dalam hal ini subjek penelitian mempunyai hak untuk memutuskan apakah bersedia secara sukarela dan ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa resiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

b. Hak untuk mendapatkan persetujuan(*informed consent*)

Subjek penelitian akan mendapatkan *informed consent*, subjek mempunyai hak untuk berpartisipasi ataupun menolak berpartisipasi dalam penelitian ini. Apabila responden atau pasien menyetujui untuk berpartisipasi maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan oleh peneliti sebagai tanda kesediaan. Jika responden tidak menyetujuinya maka peneliti menghormati hak responden.

c. Hak mendapatkan penjelasan secara lengkap (*full disclosure*)

Peneliti telah menjelaskan secara keseluruhan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berpartisipasi, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi dalam penelitian.

#### 4.12.4 Mendapatkan keadilan (*Justice*)

Hak mendapatkan perlakuan yang adil artinya subjek penelitian mempunyai hak yang sama pada proses dilakukannya penelitian. Terdapat beberapa aspek perlakuan adil pada saat proses penelitian berlangsung :

- a. Seleksi subjek akan dilakukan secara tidak diskriminatif dan juga adil
- b. Jika subjek penelitian menolak atau mengundurkan diri dari keikutsertaannya dalam penelitian tidak akan dikenakan hukuman, meskipun subjek sudah terlebih dahulu menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian
- c. Penghargaan terhadap semua persetujuan yang telah dibuat antara peneliti dan subjek penelitian
- d. Subjek penelitian bisa mengakses penelitian setiap saat jika diperlukan untuk mengklarifikasi informasi
- e. apabila terjadi gangguan fisik atau psikologis subjek penelitian dapat mengakses bantuan profesional yang sesuai
- f. Sebelum dilakukan penelitian, subjek penelitian mendapatkan penjelasan mengenai isu yang timbul selama penelitian
- g. Selama penelitian subjek penelitian diperlakukan dengan rasa hormat.

Partisipan berhak untuk meminta agar data yang diberikan dijaga sebagai rahasia. Oleh karena itu harus anonim atau tidak memiliki nama dan kerahasiaan (*confidentiality*). Dalam survei ini, nama-nama subjek survei hanya menggunakan alfabet pertama dari lembar pengumpulan data, dan peneliti memastikan kerahasiaan data yang diberikan oleh responden